

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 5, Agustus 2023, Halaman 25-28
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986/7002)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8232556>

Peningkatan Penggunaan *Social Learning Network* Bagi Siswa/Siswi SMA Swasta Rakyat Pancur Batu Deli Serdang

Elyzabeth Wijaya^{1*}, Agus Susanto², Hengky Kosasih³, Duffin⁴, Ester⁵
^{1,2,3,4,5}Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis
Email : elyzabeth@itnb.ac.id

Abstrak

Dewasa ini perkembangan internet semakin pesat dan merambah ke beberapa bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Media pembelajaran juga ikut berkembang dan memunculkan Jejaring Sosial Pembelajaran (*Social Learning Network*). Edmodo merupakan sebuah media pembelajaran secara daring yang menggabungkan beberapa fitur *Learning Management System* dan *Social Network* menjadi *Social Learning Network* yang khusus dibuat untuk keperluan pendidikan. Untuk memperoleh proses pembelajaran yang efektif, guru maupun murid harus memiliki media pembelajaran yang inovatif dan menarik, hal inilah yang dialami oleh SMA Swasta Rakyat Pancur Batu Deli Serdang. Guru-guru SMA Swasta Rakyat Pancur Batu Deli Serdang telah melaksanakan pelatihan peningkatan penggunaan media pembelajaran Edmodo, namun siswa-siswi masih belum menggunakan media belajar berbasis *social network* tersebut. Hal tersebut melatarbelakangi tim pengabdian untuk memberikan pelatihan Peserta pelatihan ini adalah 25 orang yang semuanya merupakan siswa-siswi SMA Swasta Rakyat Pancur Batu Deli Serdang. Kegiatan berlangsung selama 1 (satu) hari dengan durasi 4 (empat) jam. Melalui kegiatan ini, diharapkan ketrampilan dan pemahaman peserta meningkat terkait penggunaan jejaring sosial pembelajaran Edmodo.

Kata Kunci: *Social learning Network, Swasta Rakyat Pancur Batu Deli Serdang*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang pesat, kebutuhan akan media pembelajaran berbasis TI tidak terelakan (Kurniawan, 2009). Edmodo adalah salah satu media sosial yang sering digambarkan sebagai facebook pembelajaran (Warjanto dkk, 2014). Edmodo menggabungkan beberapa fitur *Learning Management System* (LMS) dan *Social Network* (SN) menjadi *Social Learning Network* (SLN) yang khusus dibuat untuk keperluan pendidikan (Edmodo, 2016). LMS sendiri adalah portal yang menghubungkan guru dan murid sehingga dapat dengan mudah membagikan materi pelajaran atau tugas diluar jam sekolah (Wang dkk, 2012). LMS mampu membantu guru dan murid saling berinteraksi dan berdiskusi diluar jam sekolah yang mana apabila dilakukan pada saat jam sekolah akan menghabiskan banyak waktu (Adzharuddin dan Ling, 2013).

Sedangkan SN adalah ruang virtual di mana orang dari minat yang sama berkumpul untuk berkomunikasi, berbagi foto dan mendiskusikan ide-ide dengan satu sama lain (Boyd dan Ellison, 2008). SLN mendukung pembelajaran kolaboratif dan mendukung proses sharing pengetahuan melalui jejaring social (Huang dkk, 2010). Edmodo merupakan salah satu aplikasi SLN yang menyediakan fitur pembelajaran dan media social. Beberapa fitur pembelajaran yang disediakan antara lain: diskusi dalam satu kelompok atau kelas, catatan, pengumpulan tugas, kuis, polling, sharing materi dll. Selain itu orang tua siswa juga dapat memantau putra-putrinya melalui aplikasi Edmodo. Untuk itu sekolah perlu mengupayakan agar siswa dapat memahami dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan dan mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun didunia kerja. Untuk mendukung hal itu maka perlu media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat belajar aktif dan dapat

menyerap pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya baik di jam sekolah maupun diluar jam sekolah. Pada pengabdian sebelumnya, guru-guru sudah diberikan pelatihan penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran dan berkeinginan menerapkan Edmodo pada proses belajar mengajar. Namun karena keterbatasan waktu siswasiswi belum mendapatkan pelatihan. Dalam penggunaan media pembelajaran Edmodo, siswa-siswi pun perlu diberikan pemahaman dan pelatihan dalam membuat akun, menggunakan fitur-fitur, diskusi dsb. Sehingga dalam penerapannya siswa-siswi dapat secara kreatif menggunakan media pembelajaran. Setelah melihat dan menganalisis kondisi tersebut, maka tim pengabdian masyarakat Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis tergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Penggunaan Social Learning Network Bagi Siswa-Siswi SMA”. Melalui bantuan Edmodo sebagai media pembelajaran, maka memudahkan para guru-guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa-siswi dapat terpantau perkembangannya oleh guru maupun orang tua/ wali murid.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pengenalan tentang SLN dan aplikasi Edmodo melalui web dan mobile. Sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pengenalan aplikasi Edmodo melalui web dan mobile. Pengenalan digunakan untuk membantu peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran sebagai proses untuk belajar. Masing-masing peserta menggunakan 1 unit computer selama praktik berlangsung dan diberikan modul untuk memudahkan dalam proses praktikum. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi pelatihan adalah ±4 (empat) jam, terdiri dari : - 30 menit pengenalan Edmodo - 180 menit untuk pelatihan dengan dua sesi - 30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi.

Adapun pembagian materi pelatihannya adalah sebagai berikut : - Sesi 1 untuk materi Edmodo berbasis website, pembuatan catatan, share materi, mengerjakan tugas dan mengerjakan kuis kemudian dilakukan evaluasi. - Sesi 2 untuk materi Edmodo berbasis mobile, pembuatan catatan, share materi, mengerjakan tugas dan mengerjakan kuis melalui perangkat smartphone, kemudian dilakukan evaluasi. Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing-masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan. Setiap sesi pelatihan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti.

Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam menggunakan media belajar dengan aplikasi Edmodo baik melalui website maupun aplikasi mobile. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta didik. Peserta diberikan sertifikat sebagai bukti keikutsertaan dalam pelatihan ini. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai media untuk belajar. Sehingga siswa dapat kreatif memanfaatkan media pembelajaran berbasis social network dan mengurangi penggunaan internet untuk hal-hal yang tidak mendukung pendidikan. Selain itu siswa dapat melakukan proses belajar yang tidak terpaku pada ruang kelas dan jam sekolah. Sehingga proses belajar juga tetap dapat dilakukan di luar jam dan area sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peserta mengerti konsep dasar Social Learning Network. Peserta diberikan materi terkait Social Learning Network (SLN) untuk memahami maksud dan konsep SLN sebelum menggunakan aplikasi Edmodo. Konsep SLN dijabarkan dengan memberikan manfaat dan kegunaan SLN sebagai media pembelajaran interaktif berbasis internet.

Masing-masing unsur pada SLN yaitu Social, Learning dan Network dijelaskan dan mengenalkan peserta dengan Edmodo. Sehingga, peserta selain mengerti konsep SLN juga memahami maksud dan kegunaan SLN yang diterapkan dengan penggunaan Edmodo. Tolak ukur pemahaman peserta dilihat pada proses evaluasi terkait materi SLN.

2. Peserta memahami penggunaan media pembelajaran Edmodo. Aplikasi Edmodo memiliki beberapa fitur sebagai media pembelajaran, interaksi dan diskusi dengan peserta lain dan juga memiliki fitur yang berisi perkembangan metode pembelajaran di forum dunia maya. Peserta diharapkan mampu menggunakan fitur-fitur pada Edmodo terkait sebagai media pembelajaran interaktif yang tidak terpaku pada ruang kelas dan waktu. Beberapa fitur penting pada Edmodo antara lain: membuat posting, membuat catatan, mengerjakan tugas, mengerjakan kuis, mengisi polling dsb. Peserta dapat secara langsung mempraktikkan penggunaan fitur-fitur Edmodo sehingga diharapkan peserta dapat memahami fitur-fitur Edmodo, fungsi dan cara penggunaannya.
3. Peserta mampu melakukan pembelajaran dengan bantuan Edmodo dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah peserta memahami konsep SLN, memahami fitur-fitur dan kegunaan Edmodo, maka selanjutnya peserta mampu menggunakan Edmodo pada proses belajar. Evaluasi penggunaan Edmodo dilakukan dengan melakukan percontohan pada salah satu kelas dan menggunakan fitur-fitur di Edmodo seperti membuat catatan, mengerjakan penugasan, mengerjakan kuis dan sharing materi. 6 Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam menggunakan media pembelajaran dengan aplikasi Edmodo baik melalui website maupun aplikasi mobile dan peserta telah diberikan sertifikat sebagai bukti keikutsertaan dalam pelatihan ini. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta. Diharapkan siswa mampu menggunakan SLN dengan Edmodo pada proses belajar.

KESIMPULAN

Siswa-siswi SMA Swasta Rakyat Pancur Batu Deli Serdang sebagai peserta pelatihan telah mendapatkan pelatihan peningkatan penggunaan media pembelajaran Social Learning Network (SLN) Edmodo. Peserta pelatihan telah mengetahui manfaat aplikasi Edmodo pada proses belajar dan dapat menggunakan fitur-fitur yang disediakan sebagai media pembelajaran yang tidak terpaku pada ruang kelas dan waktu efektif sekolah. Peserta pelatihan dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk belajar, berkomunikasi, berdiskusi dan juga dapat dengan kreatif memanfaatkan media pembelajaran sebagai media pendukung proses belajar. Hampir seluruh peserta pelatihan sepakat bahwa Edmodo dapat membantu proses belajar mengajar dan hanya 1 peserta yang ragu. 84% peserta atau 21 peserta tertarik menggunakan Edmodo untuk membantu dalam proses belajar.

Referensi

- Adzharuddin, Nor Azura dan Ling, Nor Azura., 2013, Learning Management System (LMS) among University Students: Does It Work?, *International Journal of Education, e-Business, aae-Management and e-Learning*, Vol. 3, No. 3
- Basori, 2013, Pemanfaatan Social Learning Network Edmodo dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS, *JIPTEK*, Vol. No. 21, 99-105.
- Boyd, D. M. & Ellison, N. B, 2008, Social network sites: definition, history, and scholarship, *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13, 1, 210–230.
- Cahyono, Yulius Dwi, 2015, E-Learning (Edmodo) Sebagai Media Pembelajaran Sejarah, *Jurnal Penelitian Volume 18 Nomor 2*, 79-170. Edmodo, <https://www.edmodo.com/about>, di akses pada tanggal 12 Juli 2016, pukul: 15.00 WIB

- Huang, J. J. S., Yang, S. J. H., Huang, Y.-M., dan Hsiao, I. Y. T., 2010, Social Learning Networks: Build Mobile Learning Networks Based on Collaborative Services, *Educational Technology & Society*, 13 (3), 78–92.
- Kurniawan, Rendra., 2009, Analisis dan Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Web, Institut Teknologi Adhi Tama, Surabaya-Indonesia.
- Suriadhi, Gede., Tastra, I Dewa Kade. dan Suwatra, Ign Wayan., 2014, Pengembangan E-Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja, *Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan* Vol: 2 No. 1.
- Wang, Qiyun., Woo, Huay Lit., Quek, Choon Lang., Yang, Yuqin and Liu, Mei., 2012, Using the Facebook group as a learning management system: An exploratory study, *British Journal of Educational Technology* Vol 43 No 3.
- Warjanto, Setyo., Nurhayati., Azhar, Anugrah., 2014, Efektifitas Social Learning Network Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA pada Materi Alat Optik, *Prosiding Fisika UIN 2014*, Jakarta